

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN DUKUNGAN
ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI**

TESIS



Oleh:

**NIKO RESKI
NIM. 15151032**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Niko Reski. 2018. “The Correlations of the Peer Support and Parental Support with the Achievement Motivation”. Thesis. Master Program of Guidance and Counseling at Education Faculty of Universitas Negeri Padang.

This research was based on various problems were the achievement motivation is low. Peer support and parental support are factors suspected to affect achievement motivation. The purpose of this research it was to: (1) describe peer support, (2) describe parental support, (3) describe achievement motivation, (4) test the correlations of peer support with achievement motivation, (5) test the correlations of parental support with achievement motivation, and (6) test the correlations of peer support and parental support with achievement motivation.

This research uses a quantitative method of descriptive correlational type. The population of this research were students in grade X and XI of SMK Negeri 2 Sungai Penuh which totally 723 students. The sample of this research were 258 students, that selected by using proportional random sampling technique. The instrument of the research was a Likert Scale model. The result of validity and reliability of peer support, parental support, and achievement motivation, state that the instrument of this research was valid and reliable. Data were analyzed with descriptive statistic, simple regression, and multiple regression.

The research findings show that: (1) on general peer support is on high category, (2) parental support is on high category, (3) achievement motivation is on high category, (4) there are significance correlation of peer support with achievement motivation, (5) there are significance correlations of parental support with achievement motivation, and (6) there are significance correlation of peer support and parental support with achievement motivation. The implication of these results can be used as an analysis of students need in the preparation of guidance and counseling service program at school, especially at SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

Keywords: Peer Support, Parental Support, Achievement Motivation.

ABSTRAK

Niko Reski. 2018. “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi berprestasi siswa yang rendah. Dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua merupakan faktor yang diduga mempengaruhi motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan dukungan teman sebaya, (2) mendeskripsikan dukungan orang tua, (3) mendeskripsikan motivasi berprestasi, (4) menguji hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi, (5) menguji hubungan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi, dan (6) menguji hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi.

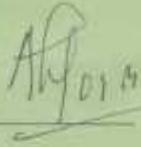
Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMK Negeri 2 Sungai Penuh yang berjumlah 723 siswa. Sampel berjumlah 258 siswa, yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah model skala *Likert*. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dukungan teman sebaya, dukungan orang tua dan motivasi berprestasi menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) secara umum gambaran dukungan teman sebaya berada pada kategori tinggi, (2) secara umum gambaran dukungan orang tua berada pada kategori tinggi, (3) secara umum gambaran motivasi berprestasi berada pada kategori tinggi, (4) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi, (5) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi, dan (6) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa dalam penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

Kata Kunci: Dukungan Teman Sebaya, Dukungan Orang tua, Motivasi Berprestasi

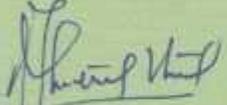
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Niko Reski*
NIM : 15151032

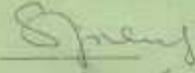
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. Pembimbing I		08/02-2018
Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram. Pembimbing II		09/02-2018

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

Dr. Alwin Benti, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling,

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Phil. Yansur Kiran, (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. (Anggota)	
4.	Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Afdal, M.Pd., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : *Niko Reski*
NIM : 15151032
Tanggal Ujian : 01-02-2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Niko Reski
NIM. 15151032

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamiin*, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul, “**Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi**”. Penyusunan tesis ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram., selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu pengetahuan, dan saran serta motivasi kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku kontributor I, Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku kontributor II, dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku kontributor III, sekaligus penimbang instrumen (*expert judgement*) yang telah memberikan masukan, arahan, saran, dan senantiasa memberikan dukungan untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Pimpinan, dosen, dan segenap karyawan Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dengan kesabaran dan ketulusan dalam menyelesaikan perkuliahan dan membantu penyelesaian tesis ini serta telah memberikan pelayanan terbaik dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Kepala SMK Negeri 2 Sungai Penuh Albizar, S.T., dan segenap guru serta staf tata usaha yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan observasi dan pengambilan data di sekolah, memberikan masukan, arahan dan bantuan dalam pengumpulan data, serta membantu kegiatan administrasi di SMK Negeri 2 Sungai Penuh, sehingga sangat membantu dalam penyusunan tesis ini.

5. Siswa SMK Negeri 2 Sungai Penuh yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi responden penelitian ini.
6. Kedua Orang tua Ibunda Rosniar (Almh) dan Ayahanda Ibrohim yang telah merawat dan membesarkan ananda hingga saat ini, memberikan dukungan baik moril dan materi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu peneliti dalam penyusunan tesis ini.

Peneliti dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Semoga Allah memberikan balasan untuk semua bantuan baik secara moral dan materi kepada peneliti. Semoga tesis ini memberikan manfaat untuk kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pelayanan pengembangan bidang kemampuan sosial. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Motivasi Berprestasi.....	14
a. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	14
b. Karakteristik Motivasi Berprestasi.....	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	21
2. Dukungan Orang Tua.....	25
a. Pengertian Dukungan Orang Tua.....	25
b. Bentuk Dukungan Orang Tua	28

c. Fungsi Dukungan Orang Tua	31
3. Dukungan Teman Sebaya	33
a. Pengertian Dukungan Teman Sebaya	33
b. Bentuk Dukungan Teman Sebaya	35
c. Fungsi Dukungan Teman Sebaya.....	38
4. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel	47
C. Definisi Operasional	50
D. Pengembangan Instrumen.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	65
1. Dukungan Teman Sebaya	65
2. Dukungan Orang Tua	67
3. Motivasi Berprestasi.....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	72
1. Uji Normalitas.....	72
2. Uji Linieritas	73
3. Uji Multikolinieritas	74
C. Pengujian Hipotesis	77

D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Gambaran Dukungan Teman Sebaya	83
2. Gambaran Dukungan Orang Tua	87
3. Gambaran Motivasi Berprestasi Siswa	90
4. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi.....	93
5. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi.....	96
6. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi.....	99
E. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	105
C. Saran	106
DAFTAR RUJUKAN	108
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	47
2. Sampel Penelitian.....	49
3. Penskoran Skala Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua	51
4. Penskoran Skala Motivasi Berprestasi	52
5. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian	55
6. Reliabilitas Instrumen	56
7. Kategori Penskoran dan Persentase Dukungan Teman Sebaya	60
8. Kategori Penskoran dan Persentase Dukungan Orang Tua	60
9. Kategori Penskoran dan Persentase Dukungan Motivasi Berprestasi	61
10. Distribusi Fekuenasi dan Persentase Dukungan Teman Sebaya	65
11. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase Dukungan Teman Sebaya	66
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orang Tua.....	67
13. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Dukungan Orang Tua	68
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel Motivasi Berprestasi	70
15. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Variabel Motivasi Berprestasi	71
16. Hasil Uji Normalitas Variabel Dukungan Teman Sebaya Dukungan Orang Tua dan Motivasi Beperprestasi	72
17. Hasil Uji Linearitas Variabel Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi	73
18. Hasil Uji Multikolinearitas antara Variabel Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua tentang Motivasi Belajar Siswa	74
19. Hasil Uji Koefisien Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi.....	75
20. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi.....	76
21. Hasil Analisis Regresi Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi.....	77

22. Hasil Uji Koefisien Regresi Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi.....	77
23. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi.....	78
24. Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi	79
25. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi	79
26. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi.....	80
27. Hasil Analisis Regresi Ganda Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	44
2. Hubungan Variabel Dukungan Teman Sebaya (X_1) dan Dukungan Orang Tua (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian.....	112
2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	115
3. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	123
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	129
5. Instrumen Penelitian	132
6. Tabulasi Data Penelitian	152
7. Uji Persyaratan Analisis.....	197
8. Hasil Uji Hipotesis	199
9. Surat-surat	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan menjadi salah satu fasilitas yang disiapkan pemerintah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri yang dimilikinya agar dapat berkembang secara optimal. Siswa memperoleh kesempatan belajar yang lebih baik untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diperlukan baik bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang terencana agar terwujud suasana belajar yang mendukung tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang terencana menjadikan siswa dapat belajar dengan lebih baik dan menghindarkan siswa dari berbagai hambatan dalam proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang optimal.

Di sekolah siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, sikap dan kepribadian yang diperlukan oleh siswa secara terencana pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu satuan pendidikan formal pada tingkat menengah yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk mampu memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mengembangkan keterampilan, meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial dan budaya, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Siswa SMK pada umumnya berusia 15-18 tahun yang telah menamatkan pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI) dan pendidikan Sekolah Menengah (SMP/MTs). Pada masa ini, siswa sedang memasuki dan menjalani tahap perkembangan masa remaja akhir. Tahap perkembangan remaja akhir merupakan masa transisi dari masa remaja awal ke masa dewasa akhir. Siswa mengalami perubahan fisik dan psikis yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku, sehingga sering mengalami hambatan-hambatan dalam belajar.

Proses belajar yang berhasil ditandai dengan perubahan tingkah laku siswa melalui pengalaman, sikap, kebiasaan, dan kecakapan di sekolah. Perubahan tingkah laku yang diinginkan dari proses belajar harus diiringi oleh motivasi yang kuat dari dalam diri siswa, agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Waruwu (2006) menjelaskan bahwa peranan motivasi sangat penting

dalam keberhasilan proses pembelajaran, para peserta didik yang tidak memiliki cukup motivasi tentu memiliki minat yang rendah untuk mempelajari materi pelajaran, karena siswa tidak akan terdorong untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan melakukan usaha pendalaman materi pelajaran.

Belajar merupakan hal yang kompleks, melibatkan berbagai aspek dari dalam maupun dari luar diri siswa yang dapat menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam belajar. Siswa yang mampu mengarahkan tingkah laku dan mengatasi berbagai hambatan tersebut akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan, sebaliknya siswa yang tidak mampu mengatasinya akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Syofyan (2012) menjelaskan bahwa besar kemungkinan tercapainya keberhasilan dalam belajar apabila siswa mempunyai motif untuk berprestasi. Motif untuk berprestasi menjadikan siswa berupaya memberdayakan potensi yang dimiliki dan mengarahkan tingkah lakunya untuk memenuhi tuntutan dalam belajar. Siswa akan bersungguh-sungguh menyediakan waktu dan tenaga serta pikiran agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mengulang kembali materi pelajaran yang belum dipahami, dan berupaya menghindari berbagai gangguan yang dapat menghambatnya dalam belajar.

Motif untuk berprestasi disebut juga dengan motivasi berprestasi yang merupakan daya tenaga penggerak untuk memberdayakan potensi yang dimilikinya untuk mencapai prestasi yang diinginkannya. Sesuai dengan pendapat Santrock (2007:474) bahwa “Motivasi berprestasi adalah keinginan

untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan”. Motivasi berprestasi menggerakkan siswa untuk menyelesaikan yang diberikan padanya dengan baik, mengerjakan dengan bersungguh-sungguh tugas tersebut agar dapat mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan.

Selanjutnya, Menurut Hamzah (2011:30) “Motivasi berprestasi adalah motif untuk berhasil dalam melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan, motif untuk berhasil memperoleh kesempurnaan”. Motivasi berprestasi yang tinggi menjadikan siswa memiliki kesungguhan dalam dirinya untuk mewujudkan prestasi yang ingi dicapai. Siswa berupaya menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan mempersiapkan diri dengan segala kemungkinan hambatan yang akan ditemui agar mampu memperoleh hasil yang sempurna.

Pada kenyataannya, tidak semua siswa mampu meraih prestasi yang memuaskan, hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Sungai Penuh pada semester ganjil dan semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 diketahui bahwa sebagian siswa pada semester genap mengalami penurunan dibandingkan hasil belajar pada semester genap. Penurunan hasil belajar tersebut mencerminkan bahwa sebagian siswa belum memiliki motivasi berprestasi tinggi.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya tentang motivasi berprestasi juga menunjukkan hal yang sama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiningtyas (2015) mengenai motivasi berprestasi

mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi siswa berada pada kategori rendah. Hasil penelitian Alit (2003) mengungkapkan yang menjelaskan motivasi berprestasi siswa berada dalam kategori cukup. Selanjutnya, hasil penelitian Donal (2014) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi siswa secara umum berada pada kategori sedang. Hasil Penelitian tersebut menggambarkan bahwa siswa belum memiliki motivasi berprestasi yang tinggi di sekolah. Siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi untuk mencapai prestasi kurang memiliki kesungguhan dan tanggung jawab dalam belajar dan cenderung menghindari persaingan dalam mencapai prestasi belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 September 2016 dengan guru BK dan guru mata pelajaran di SMK Negeri 2 Sungai Penuh mengungkapkan bahwa siswa cenderung memiliki tingkah laku yang menggambarkan bahwa siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah, hal ini terlihat dari terdapat siswa kurang bersemangat mengikuti mata pelajaran tertentu, terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran di kelas, terdapat siswa yang tidak mempunyai target nilai yang ingin dicapai, terdapat siswa yang memiliki hasil belajar rendah dan cenderung menurun, terdapat siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, terdapat siswa yang mencontek pekerjaan rumah temannya, terdapat siswa yang bolos pada jam pelajaran, terdapat siswa keluar masuk pada saat jam pelajaran. Tingkah laku yang ditampilkan siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Menurut Santrock (2007) hubungan antara siswa dengan orang tua, teman sebaya, guru, mentor, dan orang lain dapat mempengaruhi prestasi dan motivasi mereka. Sesuai dengan pendapat McClelland (1987) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah kondisi lingkungan siswa, seperti dukungan yang diberikan orang tua dan teman sebaya. Interaksi siswa dengan lingkungan yang memiliki kedekatan secara emosional, seperti orang tua dan teman sebaya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Siswa yang memperoleh penguatan positif dan dukungan dari orang tua maupun teman sebaya dalam memperjuangkan prestasi yang ingin dicapainya akan memiliki motivasi berprestasi yang lebih baik dari pada siswa yang kurang mendapatkan dukungan.

Orang tua berperan dalam mengasuh, membimbing, menjaga, memelihara serta memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa. Orang tua yang menjalankan perannya dengan baik, misalnya memberikan dukungan terhadap siswa dengan memberikan perhatian, rasa aman, penerimaan dan kepercayaan terhadap siswa dapat membantu dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Siswa yang mendapat dukungan dari orang tua akan merasa nyaman, merasa diterima dan diakui sebagai individu, merasa dihargai dan menimbulkan keyakinan akan kemampuan diri serta menjadikannya lebih bersemangat dalam memperjuangkan sesuatu yang diinginkannya.

Graha (2007:58) menyatakan bahwa “Memotivasi anak adalah suatu bantuan yang amat penting untuk perkembangan anak”. Siswa membutuhkan

perhatian, pujian, kasih sayang, dan juga dukungan, sehingga dengan motivasi yang diberikan orang tua dalam mencapai prestasi akan membuat siswa menjadi bersemangat untuk memperjuangkan prestasi yang diharapkan. Selain itu, sikap dan kebiasaan orang tua yang memiliki motivasi tinggi secara tidak langsung dapat menjadi contoh bagi siswa untuk ditiru, sehingga kebiasaan tersebut menjadi bagian dari kebiasaan dalam bersikap dan bertindak laku siswa. Orang tua menjadi faktor terpenting dalam menanamkan kepribadian dan menentukan perkembangan kepribadian siswa, terutama perkembangan motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elmirawati (2013) menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam belajar. Dukungan yang konsisten dari orang tua sangat penting dalam mempertahankan kepercayaan diri dan keinginan siswa untuk belajar. Orang tua yang memberikan dukungan terhadap anaknya, seperti memberikan perhatian terhadap permasalahan yang dihadapi siswa terutama permasalahan belajar menjadikan siswa termotivasi untuk belajar lebih giat dalam mencapai prestasi yang lebih baik atau lebih tinggi. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragi (2016) mengenai dukungan orang tua menunjukkan bahwa dukungan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa. Orang tua yang peduli terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan anaknya akan memenuhi kebutuhan dengan memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya guna menunjang anaknya untuk mencapai prestasi.

Selain dukungan orang tua, motivasi berprestasi juga dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya (Santrock, 2007). Teman sebaya merupakan orang yang memiliki kedewasaan, umur, dan cara pandang yang hampir sama dengan siswa. Siswa dapat mempelajari peran-peran sosial dan standar yang berkaitan dengan kerja dan prestasi, saling mempengaruhi satu sama lain, termasuk mempengaruhi motivasi berprestasi yang dimiliki siswa. Dukungan yang diberikan oleh teman sebaya memberikan perasaan berharga dalam diri siswa, membantu siswa membentuk kebiasaan positif, mendorong siswa untuk mencoba berbagai hal yang baru, dan membantu dalam mencapai prestasi yang diinginkannya.

Santrock (2007) menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi berprestasi seorang remaja. Dukungan yang diberikan teman sebaya menjadikan siswa berusaha untuk memberdayakan kekuatan yang dimilikinya dalam memperjuangkan sesuatu yang diinginkannya. Teman sebaya menjadi salah satu sumber bagi siswa untuk memperoleh perhatian, pemahaman diri, panduan dalam bertingkah laku, dan mendapatkan kebebasan untuk mengekspresikan diri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Altermat & Broady (2009) mengungkapkan bahwa teman sebaya berperan penting memberikan dukungan secara langsung dengan berinteraksi untuk membangun tingkat motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri siswa. Interaksi siswa dengan teman sebaya akan sehari-hari, menjadikan siswa dapat memperoleh dukungan dan penguatan untuk memperjuang sesuatu yang ingin diraihinya. Interaksi siswa dengan teman

sebaya secara langsung maupun tidak langsung membuat siswa memperoleh dukungan, sehingga dengan menjadikan siswa merasa berharga dan percaya pada kemampuan dirinya untuk mencapai prestasi di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, motivasi berprestasi berperan penting dalam proses belajar di sekolah. motivasi berprestasi yang tinggi menjadikan siswa berupaya meraih prestasi yang tinggi dan mengarahkan tingkahlakunya untuk dapat melaksanakan proses belajar dengan baik. Motivasi berprestasi siswa yang berbeda dari satu siswa dengan siswa yang lain perlu untuk dikembangkan dan ditingkatkan agar setiap siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, sehingga setiap siswa mampu meraih prestasi yang tinggi di sekolah. Motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa yang memberikan dukungan terhadap siswa akan meningkatkan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, terutama dukungan dari teman sebaya dan orang tua yang sangat berpengaruh terhadap diri siswa pada usia remaja. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang permasalahan tersebut dengan judul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Orang tua dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa yang rendah menyebabkan siswa kurang mampu mengarahkan tingkah laku dalam mencapai prestasi. Motivasi berprestasi

adalah kecenderungan untuk sukses dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan upaya aktif untuk mencapai hasil yang terbaik. Motivasi berprestasi siswa yang tinggi menjadikan siswa mampu mengarahkan tingkah lakunya dalam proses belajar, sehingga siswa terhindar dari hambatan-hambatan dalam belajar dan mampu meraih prestasi yang tinggi di sekolah.

Motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. McClelland (1987) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah kondisi lingkungan siswa, seperti dukungan yang diberikan teman sebaya dan orang tua. Oleh karena itu, dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatnya motivasi berprestasi siswa, sehingga siswa mampu meraih prestasi yang tinggi.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa tersebut terkait dengan dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua, maka faktor yang akan diteliti yaitu dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup kajian dalam penelitian ini akan dibatasi dengan memfokuskan penelitian pada faktor yang dianggap mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dukungan teman sebaya siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh?
2. Bagaimana gambaran dukungan orang tua siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh?
3. Bagaimana gambaran motivasi berprestasi siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh?
4. Apakah terdapat hubungan dukungan teman sebaya dan motivasi berprestasi di SMK Negeri 2 Sungai Penuh?
5. Apakah terdapat hubungan dukungan orang tua dan motivasi berprestasi siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh?
6. Apakah terdapat hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dukungan teman sebaya di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.
2. Untuk mendeskripsikan dukungan orang tua di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

3. Untuk mendeskripsikan motivasi berprestasi siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.
4. Untuk menguji hubungan dukungan teman sebaya dan motivasi berprestasi siswa di SMKN 2 Sungai Penuh?
5. Untuk menguji hubungan dukungan orang tua dan motivasi berprestasi siswa di SMK Negeri 2 Sungai Penuh?
6. Untuk menguji hubungan dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi siswa di SMKN 2 Sungai Penuh?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis.

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Program Studi S2 BK Universitas Negeri Padang, yakni pentingnya dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi.

2. Manfaat Praktis.

- a. Guru BK, sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pemberian layanan atau kegiatan pendukung bimbingan dan konseling mengenai faktor yang berhubungan dengan dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua dalam meningkatkan

motivasi berprestasi siswa.

- b. Pimpinan Sekolah, sebagai masukan dalam memberdayakan Guru BK dalam memberikan motivasi berprestasi, pemahaman tentang dukungan orang tua, dan pemahaman tentang dukungan teman sebaya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan dukungan teman sebaya, dukungan orang tua dan motivasi berprestasi.